

Volume 11 Nomor 2 Agustus 2026
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2026

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**ANALISIS RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR
METALS & MINERALS DI BURSA EFEK INDONESIA**

Aulia Rini Puspitasari¹, Nurjanti Takarini^{2✉}

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
Indonesia¹²

✉Corresponding Author Email: yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id

Author Email : 21012010239@student.upnjatim.ac.id

Abstract:

Article History:
Received: March 2026
Revision: June 2026
Accepted: June 2026
Published: August
2026

Keywords:
Sock Return;
Profitability; Liquidity;
Leverage

The dynamics of the capital market encourage investors to pay closer attention to corporate financial indicators when determining stock returns, particularly in the Basic Materials sector, Metals & Minerals sub-sector, which is characterized by relatively high volatility. This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and leverage on stock returns of Metals & Minerals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The population of this study consists of all companies within the Metals & Minerals sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample was selected using a purposive sampling method based on predetermined criteria, resulting in a number of eligible companies. Multiple linear regression analysis was employed using secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The results indicate that profitability has a significant effect on stock returns, whereas liquidity and leverage do not have a significant effect on stock returns. These findings suggest that a company's ability to generate profits is a key factor considered by investors in making investment decisions. The managerial implication of this study is the importance of improving profitability to attract investors and enhance firm value. The limitation of this study lies in the use of specific financial variables and the sample scope, which is limited to a single industry sub-sector.

Abstrak:

Sejarah Artikel:
Diterima: Maret 2026
Direvisi: Juni 2026
Disetujui: Juni 2026
Diterbitkan: Agustus
2026

Kata kunci:
Return Saham;
Profitabilitas;
Likuiditas; Leverage.

Dinamika pasar modal mendorong investor untuk semakin mencermati indikator keuangan perusahaan dalam menentukan tingkat return saham, khususnya pada sektor Basic Materials sub sektor Metals & Minerals yang memiliki tingkat volatilitas yang relatif tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan Basic Materials sub sektor Metals & Minerals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi syarat penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan profitabilitas perusahaan untuk menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel keuangan tertentu serta cakupan sampel yang hanya terbatas pada satu sub sektor industri.



How to Cite: Aulia Rini Puspitasari, Nurjanti Takarini. 2026. ANALISIS RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR METALS & MINERALS DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 11 (2), DOI: <https://doi.org/10.31932/jpe.v11i2.6244>

PENDAHULUAN

Pasar modal jadi bagian kunci bagi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi sebuah negara. Keberadaan pasar modal menjadi indikator perkembangan sistem keuangan karena menyediakan mekanisme yang transparan bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan serta bagi investor untuk menanamkan modalnya. Di Indonesia, aktivitas tersebut difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang mempertemukan kepentingan emiten dan investor dalam transaksi berbagai instrumen keuangan, khususnya saham. Melalui pasar modal, perusahaan bisa mendapatkan dana guna ekspansi, inovasi, serta pengembangan usaha, sedangkan investor memperoleh peluang mendapatkan *Return* saham dalam bentuk *capital gain* maupun dividen.

Salah satu sektor yang jadi sorotan investor yaitu sektor *Basic Materials*, khususnya subsektor *Metals & Minerals*. Subsektor ini memiliki peran strategis karena menghasilkan komoditas penting seperti nikel, tembaga, emas, baja, dan batu bara yang menjadi bahan baku utama berbagai industri. Tingginya permintaan global terhadap komoditas tersebut menjadikan subsektor ini memiliki potensi keuntungan yang besar. Namun demikian, kinerja subsektor *Metals & Minerals* sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global. Konflik antara Rusia dan Ukraina sejak tahun 2022 menyebabkan gangguan pasokan energi dan komoditas tambang, yang memicu fluktuasi harga serta meningkatkan ketidakpastian ekonomi global. Kondisi tersebut turut berdampak

pada pergerakan indeks sektor bahan dasar di BEI yang menunjukkan volatilitas selama periode 2020–2024.

Data *Return* saham perusahaan *Basic Materials* subsektor *Metals & Minerals* periode 2020–2024 memperlihatkan adanya fluktuasi yang signifikan. Di tahun 2020, rata-rata *Return* saham mencapai tingkat yang relatif tinggi, kemudian mengalami penurunan hingga mencatat nilai negatif pada tahun 2022 dan 2023. Meskipun terjadi perbaikan pada tahun 2024, pergerakan tersebut mengindikasikan bahwa *Return* saham pada subsektor ini sangat sensitif terhadap perubahan kondisi global maupun kinerja internal perusahaan. Fluktuasi tersebut jadi kekhawatiran utama para investor saat mengevaluasi prospek investasi pada subsektor ini.

Secara teoritis, *Return* saham tidak berdiri secara independen, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik fundamental emiten yang terefleksi dalam indikator keuangan, antara lain rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Profitabilitas mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk mengakumulasi laba pada kurun waktu tertentu serta kerap dimaknai sebagai sinyal prospektif bagi investor. Likuiditas menunjukkan kecakapan entitas untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, sehingga berkaitan dengan tingkat risiko investasi. Sementara itu, *leverage* menggambarkan komposisi struktur pendanaan perusahaan, khususnya proporsi penggunaan utang dalam menopang aktivitas operasional.



Penelitian ini didasarkan pada Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang awalnya digambarkan oleh Michael Spence (1973) yang kemudian dikembangkan pada bidang manajemen keuangan oleh Brigham dan Houston (2015). Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan mengirimkan sinyal pada investor dengan informasi yang tercermin pada laporan keuangan. Pada konteks penelitian ini, sinyal tersebut digambarkan melalui rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* yang dapat memengaruhi pergerakan *Return* saham.

Profitabilitas merefleksikan kapabilitas perusahaan dalam mengonversi aktivitas operasionalnya menjadi laba yang terukur. Tingkat profitabilitas yang relatif tinggi mengindikasikan efektivitas serta efisiensi pada pemanfaatan sumber daya ekonomi yang dimiliki, sekaligus mencerminkan prospek ekspansi yang menjanjikan. Hal tersebut sejalan dengan temuan dari Kusumaningdini & Takarini (2021), Tsabit & Nur (2022), serta Evania & Angela (2024) yang menyebutkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap *Return* saham. Walaupun demikian, ditemukan studi lain yang berpendapat sebaliknya yaitu pada penelitian yang dilaksanakan oleh Tjiptaa & Mukti (2023) dimana hasil menjelaskan bahwa profitabilitas secara negatif memengaruhi *Return* saham.

Likuiditas merepresentasikan kapabilitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan optimalisasi sumber daya lancar yang tersedia. Tingkat likuiditas yang memadai mengindikasikan posisi keuangan yang solid serta kemampuan entitas dalam mempertahankan kesinambungan operasional tanpa hambatan berarti. Kondisi tersebut

berpotensi membentuk persepsi positif di kalangan investor dan mendorong peningkatan ketertarikan terhadap saham perusahaan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tsabit & Nur (2022), Aprillia & Amanah (2023), serta Lestari et al. (2022) menjelaskan bahwa likuiditas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Namun demikian, penelitian yang dijalankan oleh Rahmi & Kholilah (2023) memperlihatkan bahwa likuiditas secara negatif dan signifikan memengaruhi *Return* saham.

Sementara itu, *leverage* mencerminkan intensitas pemanfaatan dana berbasis utang sebagai instrumen pendanaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan ekspansi bisnisnya. Tingkat *leverage* yang dikelola secara proporsional berpotensi mengakselerasi perolehan keuntungan melalui efek pengungkit, namun juga dapat meningkatkan porsi utang secara simultan serta memperbesar eksposur risiko keuangan. Penelitian yang dijalankan oleh Rahmawati & Nur (2024), Ayuna et al. (2021), serta Novitasari & Bagana (2023) menjelaskan bahwa *leverage* secara signifikan tidak memberikan pengaruh pada *Return* saham. Sedangkan penelitian yang dijalankan oleh Arfah & Siregar (2022) memperlihatkan bahwa *leverage* secara positif memengaruhi *Return* saham namun tidak signifikan.

Sejalan dengan Teori Sinyal, dinamika ekonomi global akibat konflik antara Rusia dan Ukraina turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor *Basic Materials* subsektor *Metals & Minerals*. Perubahan harga komoditas dan peningkatan biaya produksi menjadi sinyal yang memengaruhi persepsi investor terhadap kondisi serta prospek perusahaan,

yang pada akhirnya berkorelasi dengan pergerakan *Return* saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui pemanfaatan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan emiten. Data dikumpulkan melalui laman resmi www.idx.co.id. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor *Basic Materials* subsektor *Metals & Minerals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024, dengan total 36 perusahaan. Teknik penentuan sampel memanfaatkan metode *purposive sampling*, yakni seleksi unit analisis berlandaskan kriteria spesifik yang selaras dengan fokus penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan meliputi perusahaan *Basic Materials* subsektor *Metals & Minerals* yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2020–2024 dan memiliki data

laporan keuangan yang lengkap serta dapat diakses, yaitu sebanyak 22 perusahaan. Rentang waktu pengamatan selama lima tahun menghasilkan total observasi sebanyak 110 data penelitian. Proses pengolahan dan analisis data dijalankan melalui bantuan perangkat lunak SPSS Statistics versi 25.0 untuk memastikan akurasi serta ketepatan hasil analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel Penelitian

Penelitian ini mencakup dari 22 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode lima tahun berturut-turut dengan mengambil data sekunder pada laporan keuangan di website www.idx.co.id. Peneliti telah menghimpun data serta menghitung nilai dari variabel *Return* saham, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* masing-masing perusahaan selama periode 2020-2024.

Tabel 1. Data *Return* Saham, Profitabilitas (*Return on Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) Perusahaan Sektor *Basic Materials* Subsektor *Metals & Minerals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Tahun	Rata-Rata (%)			
	<i>Return Saham</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
2020	46.26	7,45	144,00	227,27
2021	27.24	7,97	193,07	211,01
2022	-5.74	3,74	156,97	209,59
2023	-3.08	5,34	166,08	214,73
2024	4.26	2,38	291,40	286,42

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis)

Rata-rata *Return* saham dalam perusahaan *Basic Materials* pada sub sektor *Metals & Minerals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-

2024 cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya, dan mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2024. Hasil analisis data menggambarkan bahwa rata-

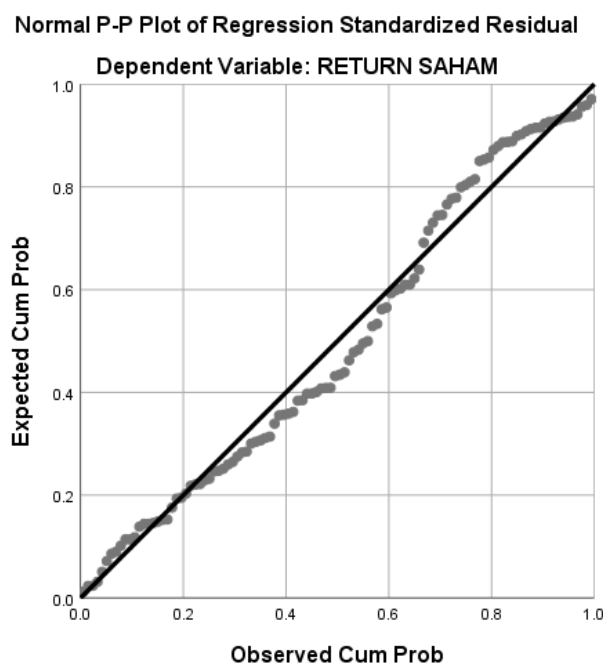


rata ROE pada perusahaan sektor *Basic Materials* subsektor *Metals & Minerals* mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Nilai ROE rata-rata pada tahun 2020 tercatat mencapai 7,45, kemudian bertambah hingga 7,97 pada tahun 2021. Selanjutnya, pada tahun 2022 terlihat penurunan signifikan hingga 3,74, yang kemungkinan dipengaruhi adanya perang Ukraina-Rusia. Hal tersebut yang mencerminkan adanya tekanan terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. Di tahun 2023, rata-rata ROE naik kembali sampai 5,34% , sebelum kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 2,38.

Hasil analisis data menggambarkan bahwa rata-rata CR pada perusahaan sektor *Basic Materials* subsektor *Metals & Minerals* mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Nilai CR rata-rata pada di tahun 2020 mencapai 144,00, yang terus tumbuh hingga 193,07 pada tahun 2021. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2022 hingga 156,97. Pada tahun 2023, CR rata-rata kembali meningkat menjadi

166,08, dan pada tahun 2024 meningkat cukup signifikan menjadi 291,40. Perubahan ini mengindikasikan bahwa kemampuan likuiditas perusahaan pada subsektor ini cenderung tidak stabil dan dipengaruhi oleh dinamika pengelolaan aset lancar serta kewajiban jangka pendeknya.

Hasil analisis data menggambarkan bahwa rata-rata DER pada perusahaan sektor *Basic Materials* subsektor *Metals & Minerals* mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Nilai DER rata-rata di tahun 2020 berada di angka 227,27, yang menurun menjadi 211,01 pada tahun 2021. Selanjutnya, di tahun 2022, nilai DER rata-rata kembali menurun menjadi 209,59. Namun, pada tahun 2023 jumlahnya meningkat mencapai 214,73, dan pada tahun 2024 meningkat lebih lanjut menjadi 286,42. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang cenderung meningkat pada akhir periode penelitian.



Gambar 1.



Grafik P-Plot
Sumber: data olahan.

Hasil uji normalitas melalui grafik P-Plot memperlihatkan bahwa sebaran titik-titik residual berada di sekitar serta mengikuti arah garis diagonal. Pola ini

mengartikan bahwa distribusi data pada model penelitian mendekati distribusi normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov–Smirnov

		Unstandardized Residual
N		110
Normal <u>Parameters^{a,b}</u>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	38.46041812
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.081
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.408 ^d
99% Confidence Interval		
Lower Bound		.395
Upper Bound		.420

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

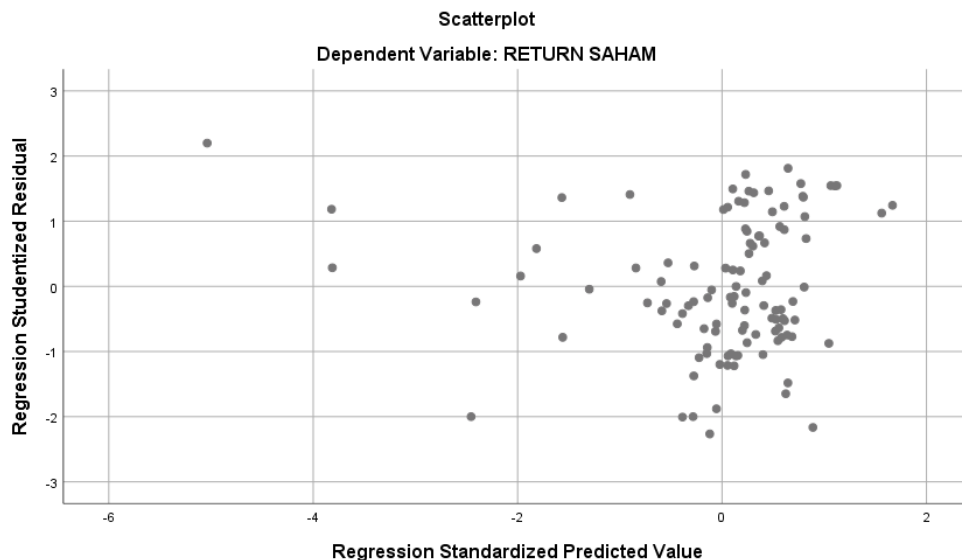
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : SPSS (data diolah)

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 5, didapatkan nilai signifikansi uji Kolmogorov–Smirnov senilai $0,059 > 0,05$. Maka dari itu, kondisi tersebut menandakan bahwa data pada model regresi telah memenuhi kriteria asumsi normalitas. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan nilai Monte Carlo sebesar $0.408 > 0,05$. Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa seluruh variabel

bebas mempunyai nilai $VIF < 10$ serta nilai tolerance $> 0,1$. Menandakan bahwa antarvariabel bebas tidak adanya korelasi linear yang kuat atau model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas, sehingga variabel-variabel bebas yang digunakan dinilai memenuhi prasyarat untuk dianalisis lebih lanjut dalam regresi berganda.



Gambar 2.

Grafik Scatterplot

Sumber: data olahan

Mengacu pada Gambar 2. pola sebaran titik pada grafik scatterplot tampak tersebar secara acak, di area atas maupun bawah sumbu Y, tanpa membentuk pola yang bersifat sistematis. Hal ini menandakan bahwa tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisis, didapat nilai Durbin-Watson yakni 1.929 dengan memperhatikan jumlah data penelitian serta jumlah variabel bebas maka nilai batas atas (dU) pada tabel durbin watson ialah senilai 1,633. Nilai tersebut menunjukkan persamaan $1,633 (dU) < 1.929 (dW) < 2,367 (4 - dU)$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai DW berada dalam rentang tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung autokorelasi pada model regresi ini. Hal ini menandakan bahwa model regresi dinilai valid serta layak digunakan dalam analisa lebih lanjut. Dari hasil analisis liner berganda maka dapat di buat dalam persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

$$Y = 8.798 + .658X_1 + .008X_2 - .038X_3 + \varepsilon_i$$

(1)

Persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan sejumlah hal berikut:

- Nilai konstanta senilai 8,798 mengindikasikan bahwa variabel *Return on Equity* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) bernilai sama dengan nol atau konstan, maka variabel terikat yaitu *Return Saham* (Y) akan bernilai 8,798. Artinya, tanpa adanya pengaruh dari kedua variabel independen tersebut, *Return Saham* cenderung mengalami penurunan senilai 0,583 satuan.
- Nilai koefisien *Return on Equity* (X_1) senilai 0,658 menandakan setiap peningkatan satu unit pada X_1 , dengan asumsi variabel independen lainnya dalam keadaan kondisi konstan, akan mendorong peningkatan *Return Saham* senilai 0,658. Kondisi ini menegaskan bahwa ROE sebagai proksi variabel

- X_1 memberikan pengaruh positif terhadap *Return Saham* (Y).
- c. Nilai koefisien *Current Ratio* (X_2) senilai 0,008 menandakan setiap peningkatan satu unit pada X_2 dengan asumsi variabel independen lainnya dalam keadaan kondisi konstan, akan meningkatkan *Return Saham* senilai 0,008. Kondisi ini menegaskan bahwa CR sebagai proksi variabel X_2 memberikan pengaruh positif terhadap *Return Saham* (Y).
- d. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (X_3) senilai -0,038 menandakan setiap peningkatan satu unit pada X_3 , dengan asumsi variabel independen lainnya dalam keadaan kondisi konstan, akan menurunkan *Return Saham* senilai 0,038. Kondisi ini menegaskan bahwa DER sebagai proksi variabel X_3 memberikan pengaruh negatif terhadap *Return Saham* (Y).

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46438.807	3	15479.602	10.177	.000 ^b
	Residual	161233.210	106	1521.068		
	Total	207672.017	109			
a. Dependent Variable: <i>RETURN SAHAM</i>						
b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE						

Sumber : SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil diatas pengujian menggunakan uji F pada persamaan pertama menghasilkan tingkat signifikansi senilai 0,000 yang berada di bawah taraf $\alpha = 0,05$. Temuan ini menandakan bahwa

model regresi pertama dapat dinyatakan layak digunakan, karena semua variabel independen pada model tersebut secara simultan terbukti signifikan memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	8.798	5.907		1.489	.139	
	ROE	.658	.178	.336	3.705	.000	.891 1.123
	CR	.008	.016	.043	.486	.628	.948 1.055
	DER	-.038	.016	-.227	-2.450	.016	.855 1.169

a. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

Sumber : SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil menunjukkan beberapa hal berikut:

- a. Variabel ROE (X_1) memperoleh tingkat signifikansi senilai 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ serta nilai t-hitung senilai 3,705. Hasil ini menandakan bahwa ROE memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
- b. Variabel CR (X_2) memperoleh tingkat signifikansi senilai 0,628 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ serta nilai t-hitung senilai 0,486. Hasil ini menandakan bahwa CR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- c. Variabel DER (X_3) memperoleh tingkat signifikansi senilai 0,016 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ serta nilai t-hitung senilai -2,450. Hasil ini menandakan bahwa DER memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Nilai *Adjusted R Square* senilai 0,224 yang menandakan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan mampu menjelaskan 22,4% variasi pada variabel *Return saham*. Dengan demikian, ketiga variabel independen tersebut memberikan kontribusi terhadap perubahan *Return saham*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Hasil analisis memperlihatkan bahwa profitabilitas secara positif dan signifikan memengaruhi *return saham*. Artinya, peningkatan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba akan diikuti oleh semakin terbukanya peluang bagi investor dalam memperoleh imbal hasil saham yang lebih besar. Temuan ini

memperlihatkan bahwa profitabilitas merupakan indikator krusial dalam mengevaluasi kinerja keuangan sekaligus memproyeksikan prospek imbal hasil investasi di masa mendatang. Pada konteks perusahaan *Basic Materials* subsektor *Metals & Materials*, tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kecakapan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya serta mengelola aktivitas operasional secara efektif. Menurut Signalling theory, kondisi tersebut menjadi sinyal yang menguatkan persepsi positif investor pada fundamental perusahaan, sehingga memiliki potensi meningkatkan permintaan atas saham serta mendorong kenaikan *return*. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Tsabit & Nur (2022), Kusumaningdini & Takarini (2021), dan Evania & Angela (2024) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas secara positif dan signifikan memengaruhi *return saham*.

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Hasil analisis memperlihatkan bahwa likuiditas secara signifikan tidak memengaruhi *Return saham*. Artinya, perubahan tingkat *Current Ratio*, baik meningkat maupun menurun, tidak secara langsung memengaruhi besaran *return* yang diterima investor. Temuan ini memperlihatkan bahwa tidak seluruh informasi keuangan dipersepsikan sebagai sinyal yang kuat oleh pasar. Pada konteks perusahaan *Basic Materials* subsektor *Metals & Materials*, tingkat likuiditas belum menjadi determinan utama dalam keputusan investasi. Meskipun perusahaan mempunyai kapabilitas yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kondisi tersebut belum tentu

berdampak pada peningkatan imbal hasil saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Sanjaya & Maulida (2023), Wahyuni (2022), dan Rahmi & Kholilah (2023), yang menyimpulkan bahwa likuiditas secara signifikan tidak memengaruhi *Return* saham.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* Saham

Hasil analisis memperlihatkan bahwa *leverage* secara negatif dan signifikan memengaruhi *return* saham. Artinya, peningkatan proporsi utang dibandingkan dengan modal sendiri cenderung diikuti oleh penurunan tingkat *return* saham yang diperoleh investor. Temuan ini memperlihatkan bahwa struktur pendanaan perusahaan dipersepsikan sebagai sinyal oleh pasar. Tingkat *leverage* yang tinggi cenderung dipandang sebagai indikator meningkatnya risiko keuangan serta beban kewajiban yang harus ditanggung perusahaan. Pada konteks perusahaan *Basic Materials* subsektor *Metals & Materials*, rasio utang yang relatif besar dapat memunculkan kekhawatiran investor terhadap kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga berdampak pada penurunan minat investasi serta tekanan terhadap harga dan *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Rahmawati & Nur (2024), Ayuna et al. (2021), dan Novitasari dan Bagana (2023) yang menyimpulkan bahwa *leverage* secara negatif dan signifikan memengaruhi *Return* saham.

PENUTUP

Hasil analisis SPSS memperlihatkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham, yang berarti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

mampu meningkatkan *Return* saham. Sebaliknya, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, sehingga tingkat kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek bukan menjadi pertimbangan utama investor. Selain itu, *Leverage* juga tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, yang memperlihatkan bahwa tingkat penggunaan utang tidak menentukan besarnya *Return* saham. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Return* saham, seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, risiko pasar, maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan, serta menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik khususnya pada Sektor *Basic Minerals* Sub Sektor *Metals & Minerals*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifianda, R., & Takarini, N. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 76-83. doi:<https://doi.org/10.38076/ideijeb.v1i2.9>
- Aprillia, D., & Amanah, L. (2023). Pengaruh *Leverage* , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Arfah, Y., & Siregar, S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan PBV Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Terdaftar



- Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1-6. doi:<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4309>
- Ayyuna, R. N., Effendi, I., & Ameli, W. R. (2021). Pengaruh Leverage Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 51-56. doi:<https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.1468>
- Az-Zahra, P. J., & Yuniningsih. (2025). Pengaruh Leverage, Aktivitas, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 1329-1342. doi:<https://doi.org/10.37479/jeej.v7i4.31855>
- Cynthia, & Salim, S. (2020). Pengaruh Dividend Yield, Sales Growth, Firm Value, Firm Size Terhadap Return Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1540-1549. doi:<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9331>
- Dewi, O. C., & Takarini, N. (2023). Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7, 234-239. doi:DOI:10.33087/ekonomis.v7i1.874
- Evania, F., & Angela, A. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*.
- Fradana, N. F. (2023, September). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, 12(1), 468-486. doi:<https://doi.org/10.52859/jbm.v12i1.498>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 162-175. doi:<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Kusumaningdinni, I. H., & Takarini, N. (2021). Analisis Return Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 105-118. doi:<https://doi.org/10.34001/jdeb.v18i2.2370>
- Nurdin, M., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Leverage Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1067-1075.
- Nurhikmawaty, D., Isnurhadi, & Widiyanti, M. (2020). The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on BEI. *Journal of Business and Management*, 8(5). Retrieved from <https://www.scirp.org/journal/paperinformation?paperid=102690>



- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif : Jurnal Manajemen*, 48-60.
- Nurmawan, F. P., & Nur, D. I. (2020). Analisis Return Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*.
- Permana, S. H. (2022, Maret). Dampak Perang Rusia - Ukraina Terhadap Perekonomian Indonesia . *Info Singkat*, 14(5).
- Rahmawati, R. Y., & Nur, D. I. (2024). Analisis Return Saham yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *Al-Buhuts e-Journal*, 509-522.
- Salsabillah, A. A., Anwar, M., & Wikartika, I. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL SeMaRaK*.
- Sanjaya, M. Y., & Maulida, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *MES Management Journal*, 2(2), 65-83.
- Solihin, A., Wazin, & Mukarromah, O. (2022). Pengaruh Inflasi dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah . *Journal Manajemen dan Bisnis*, 5(1).
- Thoraya, & Muyassaroh. (2023). Analisis Pengaruh Return On Asstes, Debt To Equity Ratio dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Ssektor Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 3(2), 393-408.
- Tjiptaa, E., & Mukti, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham(Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 –2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 158-174.
- Tsabit, I. A., & Nur, D. I. (2022). Analisis Return Saham Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Semarak*, 5(2).
- Widaryanti. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *REKAN Riset Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 87-97.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Yusra, I., & Afriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*.

